

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Peneliti mengembangkan media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” melalui tiga tahapan yang saling berkaitan satu sama lain. Tahapan tersebut mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Richey and Klein yaitu, *Planning* (Perencanaan), *Production* (Produksi), and *Evaluation* (Evaluasi) (PPE).

##### **5.1.1 Proses Pengembangan Media Pembelajaran**

Peneliti mengembangkan media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” melalui tiga tahap yang saling berhubungan satu sama lain. Pada tahap pertama yaitu *planning* (perencanaan) dilakukan terlebih dahulu analisis terhadap permasalahan yang dipilih, materi pembelajarannya dan rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi di sekolah adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap makna dan nilai sila Pancasila. Selanjutnya peneliti membuat gambaran media pembelajaran dan juga analisis materi pelajaran untuk media pembelajaran audio visual interaktif. Pada tahap kedua yaitu *production* (produksi) dilakukan pembuatan media audio visual interaktif dengan mengandalkan perangkat keras & perangkat lunak.

##### **5.1.2 Hasil Validasi Ahli Terkait Pengembangan Media Pembelajaran**

Setelah menyelesaikan tahap perencanaan dan produksi, selanjutnya peneliti melakukan tahap *evaluation* (evaluasi). Pada tahap evaluasi peneliti melakukan validasi kepada tiga ahli yaitu, ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran (guru fase B Sekolah Dasar). Setelah mendapatkan validasi dari para ahli. Peneliti selanjutnya melakukan perbaikan pada bagian-bagian yang perlu diperbaiki sesuai saran dari ahli dan melakukan validasi kembali. Hasil validasi dari ahli materi, media, dan praktisi termasuk kategori sangat layak digunakan.

Setelahnya, peneliti melakukan uji coba terbatas kepada 30 peserta didik yang kemudian sebanyak lima peserta didik diwawancarai untuk mendapatkan data

tambahan berupa pendapat dari peserta didik terhadap media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” yang telah dikembangkan. Hasilnya, peserta didik sangat menyukai media pembelajaran ini dan menurut peserta didik, media ini mampu membantu mereka memahami penerapan nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. berdasarkan hal tersebutlah peneliti yakin bahwa media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase B Sekolah Dasar.

### **5.1.3 Hasil Akhir Pengembangan Media Pembelajaran**

Produk akhir dalam pengembangan ini adalah aplikasi pembelajaran bernama “Penerapan Nilai Pancasila” yang dapat diakses melalui perangkat *smartphone*. Media ini dibuat berdasarkan pembelajaran Pendidikan Pancasila materi “Penerapan Nilai Pancasila”. Media pembelajaran yang dikembangkan membuat peserta didik dapat belajar secara mandiri di mana saja dan kapan saja. Selain itu media pembelajaran “Penerapan Nilai Pancasila” membantu peserta didik dalam memahami Pancasila.

## **5.2 Rekomendasi**

Bersarakan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Guru**

Media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk materi penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### **5.2.2 Bagi Peserta Didik**

Media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar dan terus berlatih agar semakin memahami makna dan nilai sila Pancasila baik itu secara teori maupun implementasinya.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk dapat mengembangkan media pembelajaran audio visual interaktif “Penerapan Nilai Pancasila” ini dengan lebih baik lagi, yaitu dengan melakukan implementasi secara menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar peserta didik dan penerapan Pancasila. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan ilustrasi-ilustrasi dalam memberikan contoh penerapannya. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menambahkan permainan yang dapat memantik motivasi peserta didik agar lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disajikan.